

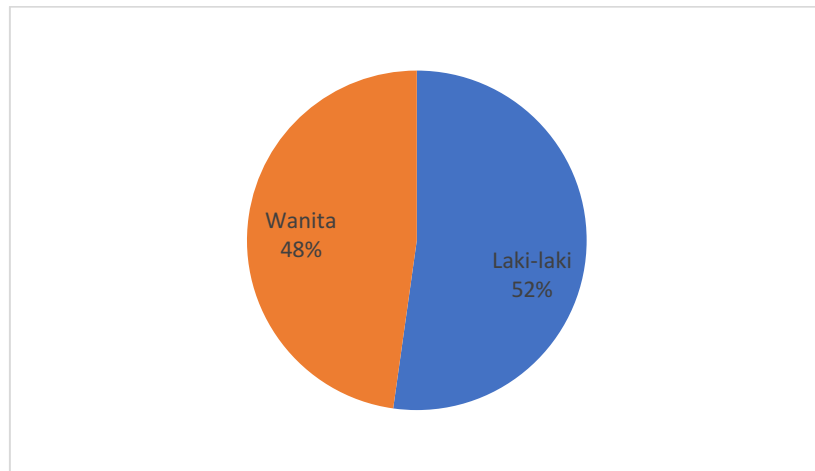
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

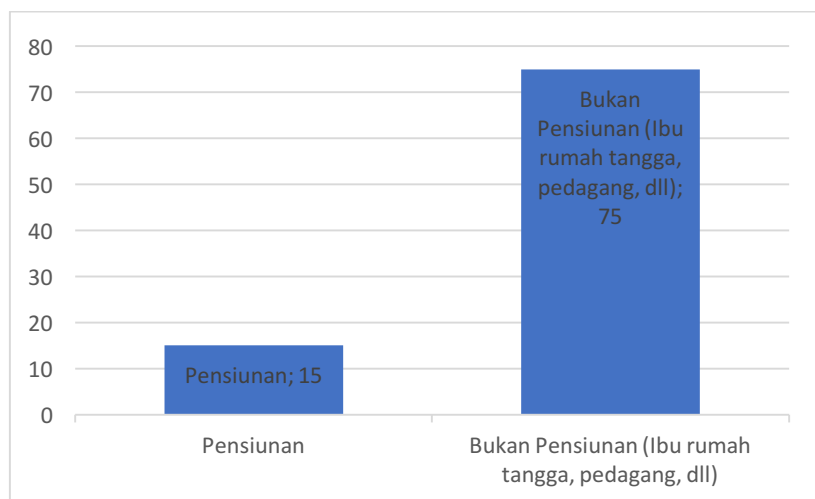
Lokasi masyarakat mitra bertempat di Kota Madiun, kelurahan taman, dan kecamatan taman, Kota Madiun berada di Provinsi Jawa Timur. Kota Madiun memiliki luas wilayah kurang lebih 33.23km<sup>2</sup>. lokasi yang lebih spesifiknya yaitu di RT.032, RW.008. lokasi ini berjarak kurang lebih 1,5 km dari Universitas katolik Widya Mandala Surabaya kampus Madiun. Kondisi fisik dari RT.032 cukup tenang, jauh dari kebisingan dan polusi udara. Jumlah perumahan yang ada di jalan ini yaitu sebanyak kurang lebih 80 Rumah (Data primer). Jarak tiap rumah berdekatan dan tidak terdapat lagi lahan yang kosong. Lokasi dari RT.032 mencakup jalan Upaya bakti, jalan Eka bakti, jalan Setia bakti, jalan Taruna bakti, jalan Karya bakti, dan jalan Darma bakti. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang berada di jalan upaya bakti yakni laki-laki dan perempuan dengan usia lansia (70 tahun-keatas) dan telah ditinggal mati oleh pasangannya.

Masalah ekonomi memang terkadang menjadi persoalan yang sangat serius, karena manusia hakikatnya makhluk yang memiliki kebutuhan. Jika kebutuhan manusia tersebut tidak terpenuhi maka akan menjadi sebuah masalah di dalam hidupnya. Persoalan inilah yang harus diatasi agar kehidupan dapat tertata dengan baik. Apalagi lansia yang sudah pensiunan dan tidak lagi dapat bekerja, sehingga kehidupan ekonomi mereka hanya bergantung dari pensiunan. Dalam penelitian ini Sebagian besar lansia yang terdapat di RT.032 Kel. Taman, Kec. Taman, Kota Madiun adalah seorang pensiunan. Berdasarkan usia lansia di RT 032 ini mempunyai penduduk sebanyak 90 orang dengan didominasi oleh laki-laki sebanyak 52%. Dari data yang ada, ederly adalah yang paling banyak tinggal di wilayah RT ini. Pada saat ini kami lebih berfokus pada lansia yang berumur 66-dan seterusnya (mencakup young old, old, very old). Jumlah lansia dari young old hingga very old ialah 45 orang.

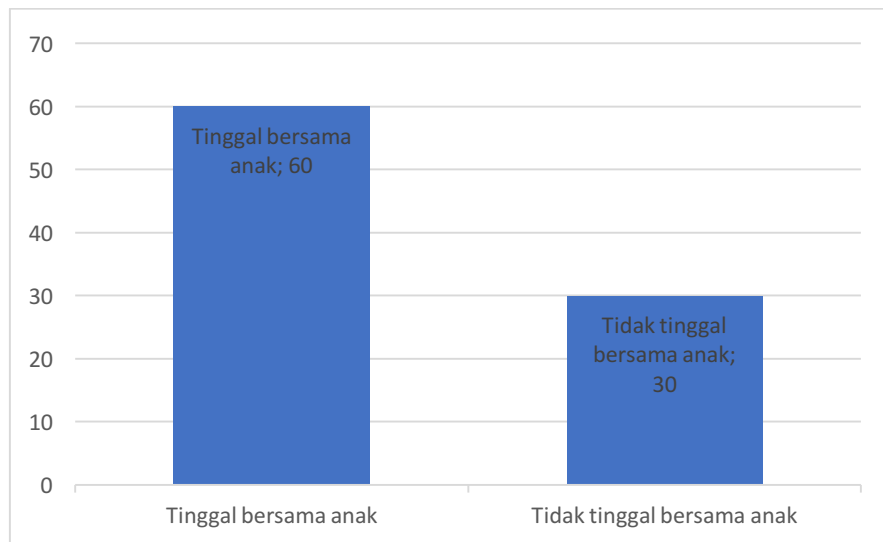


Gambar 1 Jumlah Penduduk Lansia

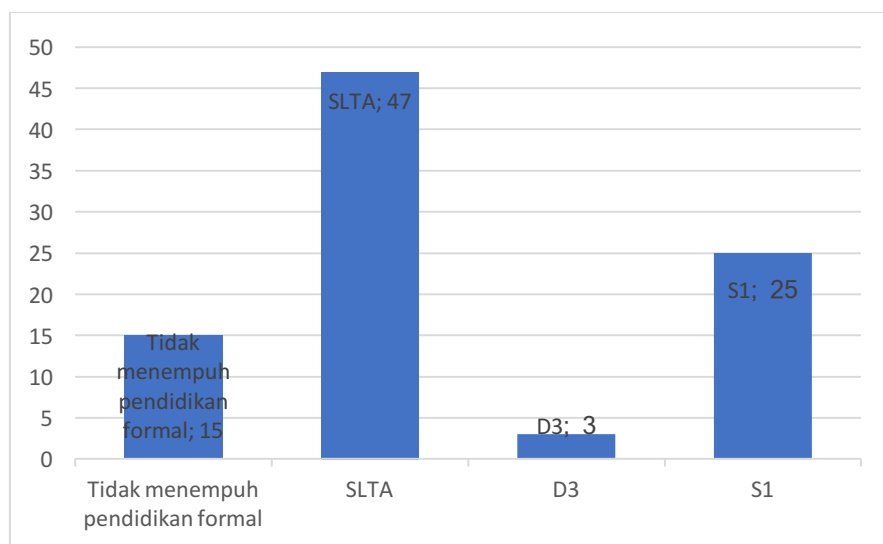
Berdasarkan data diketahui 17% penduduk lansia merupakan seorang pensiunan. Dan 83% dari jumlah penduduk lansia merupakan bukan seorang pensiunan. Dalam hal ini pekerjaan yang bukan termasuk pensiunan adalah Ibu rumah tangga, pegawai swasta, pedagang, dan wirausaha. Lansia di RT. 32 ini sebagian besar (67%) tinggal bersama anaknya, dan sebagian tinggal tidak bersama anaknya (33%). Lansia yang tidak tinggal bersama anaknya merupakan lansia yang tinggal sendiri dan ada juga yang masih utuh dan mereka hanya tinggal bersama pasangannya. Lansia di RT. 32 ini sebagian besar merupakan lulusan SLTA (47%), hanya sebagian kecil usia lansia yang lulus D3 (16%), dan yang tidak menempuh pendidikan formal (3%). Lansia yang masih bersama dengan pasangannya sebanyak 50%.



Gambar 2 Status Pekerjaan Lansia



Gambar 3 Status Tempat Tinggal Lansia di RT.032



Gambar 4 Pendidikan terakhir Lansia

Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa lansia di wilayah ini rata-rata tinggal sendiri. Informan pertama merupakan seorang pria lanjut usia (85 Tahun) bernama SN. Dulunya beliau merupakan pekerja di Departemen keagamaan di Kota Madiun. Kegiatan sehari-harinya setelah beliau pensiun adalah menjahit pakaian. Sebelumnya ketika istri Bapak SN masih ada mereka berdua juga menjahit kain perca juga membuat pakaian untuk dijual. Istri ke-2 Bapak SN meninggal pada tahun 2020. Anak binaan dari istri ke-2 Pak SN

ini sekarang sudah jarang pulang ke rumah dan terakhir pulang setelah ibunya meninggal. Semua anak pak SN ada yang masih mahasiswa dan ada juga yang telah bekerja. Namun, Pak SN kurang merasa puas dengan kondisi anak-anaknya. Karena anak kedua dari bawaan istri kedua kuliahnya berhenti di tengah jalan. Informan kedua bernama Ibu SG. Beliau merupakan seorang ibu rumah tangga, dan kini ibu SG Telah berusia 79 tahun. Suami ibu SG merupakan seorang veteran yang meninggal pada bulan Agustus 2020. Beliau merasa kehilangan seorang suami yang telah hidup bersamanya selama 40 tahun. Hal tersebut yang menjadi kekuatan tersendiri dalam menghadapi rasa kesepiannya ditinggal pasangan walaupun terkadang masih teringat suaminya

Salah satu permasalahan kesehatan mental di negara maju atau modern adalah masalah orang lanjut usia (*elderly people*) atau lansia. Kesepian (*loneliness*) seringkali dikaitkan dengan lanjut usia karena adanya beberapa kehilangan yang mungkin mereka alami, meliputi hilangnya kesehatan, status sosial, teman, ataupun pasangan hidup. Penelitian Luo, Hawkey, Waite, & Cacioppo (2006) menunjukkan bahwa kesepian adalah faktor risiko morbiditas dan mortalitas serta menunjukkan mekanisme potensial dimana proses ini bekerja. Sedangkan dalam penelitian lain, di bandingkan pula dengan isolasi sosial, bahwa kesepian dan isolasi sosial dapat mempengaruhi kesehatan melalui efeknya terhadap perilaku kesehatan serta dikaitkan dengan peningkatan angka kematian (Shankar, McMunn, Banks, & Steptoe, 2011; Steptoe, Shankar, Demakakos, & Wardle, 2013), termasuk dengan gejala depresi (Kawachi & Berkman, 2001; Heikkinen & Kauppinen, 2004; Cacioppo, Hughes, Waite, Hawkey & Thihusted, 2006; Chou, Liang & Sareen, 2011). Temuan Smith (2012) mengungkapkan bahwa banyak subjek lanjut usia mengalami kesepian sebagai akibat dari terganggunya keterlibatan bermakna dengan orang lain karena perubahan terkait perbedaan usia. Kesepian tersebut termanifestasi melalui kondisi tubuh dalam beberapa cara, diantaranya berupa kelelahan, ketegangan, penarikan diri, dan kehampaan. Terdapat sejumlah faktor yang dapat menempatkan seorang lansia mengalami loneliness antara lain pelepasan kedudukan atau jabatan (pensiun), kehilangan orang-orang yang dicintai seperti pasangan hidup, keluarga terdekat atau teman. Penelitian pada pasien

perawatan primer berusia lanjut di China, sebanyak 26,2% mengalami kesepian. Adapun faktor-faktor yang secara signifikan dan independen terkait dengan kesepian tersebut yaitu kelompok usia 75 tahun ke atas, buta huruf, belum menikah, hidup sendiri, ekonomi keluarga menengah atau rendah, hubungan non-keluarga, dan memiliki  $\geq 2$  kondisi medis kronis (Zhong, Liu, Chen, Chiu, & Conwell, 2018).

Permasalahan *loneliness* pada para lansia di RT.032, Kel.Taman, Kec.Taman, Kota Madiun sebagai sebuah kondisi psikologis negatif yang dipicu oleh beberapa situasi kehilangan, sangat berpotensi menimbulkan beragam kondisi psikologis negatif lainnya seperti kurangnya interaksi sosial, kehilangan tujuan hidup, masalah penerimaan diri akibat ditinggal pasangan, merasa tidak produktif setelah ditinggal pasangan dan masa pensiun, minimnya kegiatan dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi ini juga didukung dengan tidak adanya posyandu lansia yang ada di RT tersebut. Oleh karena itu, tim pengusul berupaya untuk membantu para lansia mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan cara bersyukur atas pengalaman-pengalaman yang telah dilalui.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Dengan kehidupan yang dirasakan mitra saat ini, ada banyak sekali masalah yang dihadapi, apalagi mitra sudah ditinggal oleh pasangan. Dengan kondisi seperti inilah mitra sulit untuk menghadapi kehidupan baru setelah ditinggal oleh pasangan mereka. Beberapa masalah yang dihadapi masyarakat khususnya para lansia yang berada di RT 32 yaitu, kesepian, masih merasa kehilangan, ketidakpuasan atas pencapaian anaknya, ketidaksiapan kehilangan pasangan hidup, ketidaksiapan menghadapi kematian, ketergantungan pada orang lain karena fisik yang melemah, dan kesepian. Permasalahan-permasalahan ini dapat memberikan pengaruh pada kualitas hidup lansia. Salah satu dari penyebab masalah ini muncul karena telah ditinggal mati oleh pasangan. Selain itu masalah yang muncul dari lansia ini adalah kurangnya dukungan dari anak-anak mereka yang sibuk pada kegiatan masing-masing, sehingga jarang sekali untuk pulang dan bertemu dengan orang tua. Permasalahan inilah membuat para lansia tersebut kesepian dan perlu adanya orang yang selalu memberikan dukungan sekaligus sebagai teman bicara. Selain itu

permasalahan lain yang dialami oleh lansia yang berada di kelurahan taman adalah belum mengikhhlaskan atas kepergian pasangan. Sehingga dapat disimpulkan permasalahan-permasalahan yang dialami Lansia di RT 32 Kel.Taman, Kec.Taman, Kota Madiun adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya interaksi sosial
2. Kehilangan tujuan hidup
3. Masalah penerimaan diri akibat ditinggal pasangan
4. Masalah ketidakpuasan hidup
5. Minimnya kegiatan dalam aktivitas sehari-hari